

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

4.1. Paparan Data

4.1.1. Profil SMK Negeri 2 Bojonegoro

SMK Negeri 2 Bojonegoro berada dalam kota di jalan Pattimura No.03 RT: 09 RW: 03 Kelurahan Sumbang Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur Kode Pos 62115 luas lahan 35.750 m². Sekolah ini menggunakan kurikulum tahun 2013/ K 13. Berdiri pada tahun 1968 (ST Rintisan) dan saat ini dikepalai sekolah oleh Drs. Suyono, M. M.Pd yang berSK sejak 27 Desember 2021 oleh Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wil Bojonegoro.

SMK Negeri 2 Bojonegoro memiliki beberapa kompetensi keahlian diantaranya Teknik Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan, Geomatika, Bisnis Konstruksi dan Properti, Teknik Pengelasan, Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Elektronika Industri, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Mekatronika (4 Tahun), dan Teknik Kimia Industri. SMK Negeri 2 Bojonegoro memiliki jumlah 1.962 peserta didik, 99 tenaga pendidik, 37 tenaga kependidikan, dan komite sekolah yang berjumlah 10 orang.

Visi SMK Negeri 2 Bojonegoro adalah “Menjadi sekolah rujukan yang bermutu, efektif, agamis, berbudaya, mandiri, berwawasan lingkungan dan menghasilkan sumberdaya manusia yang profesional”.

Misi SMK Negeri 2 Bojonegoro adalah, (1) Menghasilkan tamatan yang Beriman, Cerdas, Terampil, Kompetitif, Mandiri, Siap Kerja, Siap Berwirausaha, dan Siap ke Perguruan Tinggi, (2) Meningkatkan mutu pembelajaran yang mencakup ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi budaya bangsa dan budi pekerti luhur, (3) Menciptakan kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri sebanyak 500 Perusahaan atau Industri dan 5 SMK aliansi sebagai SMK rujukan, (4) Menghasilkan tamatan yang menguasai dua bahasa asing, (5) Mewujudkan SMK Negeri 2 Bojonegoro sebagai sekolah rujukan dan sekolah inklusif, (6) Mengembangkan pendidikan yang berwawasan lingkungan.

Tujuan dari SMK Negeri 2 Bojonegoro adalah, (1) Mendukung program peningkatan akses, ketersediaan, keterjangkauan, dan pemerataan kesempatan belajar di SMK, (2) Mengembangkan sekolah menjadi SMK rujukan bagi penyelenggaraan program pendidikan sekolah menengah kejuruan yang lebih berkualitas dan berdaya asing, (3) Meningkatkan daya tampung peserta didik, (4) Melengkapi fasilitas pendidikan sesuai dengan standar kebutuhan kompetensi keahlian, (5) Meningkatkan penampilan (perwajahan) fisik bangunan sekolah, (6) Melakukan perbaikan infrastruktur dan atau pengadaan perabot, (7) Melakukan perbaikan dan mengembalikan fungsi gedung sekolah, (8) Merevitalisasi program keahlian setiap 5 tahun sekali.

Menurut data yang didapatkan oleh peneliti dari bagian tata usaha jumlah guru di SMKN 2 Bojonegoro sebagai berikut:

Tabel 4.1.

Daftar Guru SMKN 2 Bojonegoro

No	Nama	Tanggal Lahir
1	Drs. SUYONO, M.Mpd	13-Sep-65
2	Drs. MARSUDI, M.Mpd	14 MARET 1963
3	Drs. SUNARTO	23 MEI 1963
4	Drs. BUDIARTO	02 OKTOBER 1963
5	Dra. SRI LESTARI	29 MEI 1967
6	Drs. MATASAN	08 SEPTEMBER 1963
7	MOHAMMAD YAMIN, BA., S.Pd., M.Mpd	20 NOVEMBER 1961
8	Dra. DIDIN SUDARWATI, M.Pd	25 SEPTEMBER 1967
9	UMI KULSUM, S.Pd, MM	04 MEI 1968
10	SRI BUDAYANI, S.Pd	20 MARET 1966
11	ABU HAMID, S.Pd.I	14 SEPTEMBER 1961
12	Dra. HERMIN MULYANINGSIH, Mpd	28 FEBRUARI 1967
13	Dra. SRI AMBARWATI	14 DESEMBER 1964
14	Drs. H. HERY PRIJAMBODO	22 OKTOBER 1964
15	Drs. MOCHAMAD YULIANTO	25 JULI 1967
16	SULASTRI, S.Pd, MM	25 DESEMBER 1965
17	SITI AMINAH, S.Pd, MM	07 JUNI 1971
18	Drs. ARIF GIJANDONO, MT	04 NOVEMBER 1967
19	TRI WAHJUNI, S.Pd M.Si	25 MEI 1970
20	DJOKO SUWITO, S.Pd, MT	24 APRIL 1969
21	Drs. SIGIT HERDYANTO	05 JULI 1963

22	Drs.FAUZAN JAUHARI	15 FEBRUARI 1966
23	SUSILOWATI,S.Pd	15 JANUARI 1971
24	NURUL ROSYIDI, S.Pd	10 MEI 1970
25	Drs. INDRA SISWO SUWIGNYO	14 MARET 1963
26	Drs. SUJAK	13 JULI 1967
27	RINA JUNIARTI, S.Pd	14 JUNI 1973
28	EKO TUGAS SUKALIMANTONO,S.Pd	02 JANUARI 1970
29	ALIM SUWANTONO, S.Pd., MM	16 MARET 1977
30	DARTA PRASETIYA SUKMA WARDHANA,S.Pd	30 JULI 1974
31	PRIYO JOKO SAKSONO,S.Pd	19 JANUARI 1976
32	ASMU'I, S.Pd	13 APRIL 1976
33	TOTOK SUJATMIKO,S.Pd	29 MEI 1978
34	SUGIHARTI,S.Pd	10 JULI 1967
35	ITUT KARTIKA DEWI, S.Pd., MM	17 JULI 1969
36	TRI ANDAYANI,S.Pd, MM	16 AGUSTUS 1969
37	SRI PANGESTUTIK, S.Pd., M.Pd	25 DESEMBER 1977
38	LILIK WULANDARI S.Pd	30 JUNI 1970
39	DYAH PERDANA WIRAYANI, S.Pd	13 JUNI 1982
40	ISNA NIMATUS SHOLIHAH, S.Pd M Psi	17 MARET 1984
41	MOH DOWI, S.Pd, M.Mpd	25 JULI 1967
42	SITI ARIYANI, S.Pd MM	12 APRIL 1968
43	MI'UN S.Pd	15 Agustus 1974
44	ENDANG JULIANA, S.Pd	13 JULI 1968

45	AGUS HARRYANTO,S.Pd	11 FEBRUARI 1974
46	TUTIK DIYAH MEI MACHMUDAH,S.Pd	22 MEI 1979
47	SYAIKHU, ST	13 MEI 1973
48	AGUS YUNianto,S.Pd	06 JUNI 1966
49	SAUMA ROMADHAN, S.Pd	24 FEBRUARI 1972
50	RUSMANI, S.Pd., MM	12 FEBRUARI 1978
51	SRI SULASTRI, S.Pd	12 MEI 1981
52	MOHAMMAD LUTFI ZAKI, S.Pd	02 SEPTEMBER 1979
53	CHAKIM ROMLI, S.Ag	17 JULI 1967
54	MUHAMMAD ALAWY DJUFRI, ST	28 MARET 1995
55	H. MUCHAMAD SUBKHI, S.Ag	
56	Drs. MOHAMAD AKHIYAR, M.Mpd	09 MEI 1962
57	Drs. MOCHTAR EFFENDI, M.Mpd	10 MEI 1960
58	MOH.ARIFIN NURHIDAYAT,S.Pd	29 JUNI 1961
59	Drs.MISWAN	12 JUNI 1961
60	Drs. MOH.KHISNULLAH	20 MEI 1961
61	Drs. ANANG SURYA PUTRA	11 JANUARI 1962
62	H. EDY YUSUF JOKO MURYONO, S.Pd., M.Mpd	

Ada pun jumlah peserta didik di SMKN 2 Bojonegoro sebagai berikut baik laki-laki maupun perempuan dari kelas X hingga XII sebagai berikut:

Tabel 4.2.
Daftar Jumlah Siswa SMK Negeri 2 Bojonegoro
Tahun Pelajaran 2021/2022

NO	KELAS	JURUSAN	L	P	TOTAL
1	X	GMT 1	20	16	36
2		GMT 2	23	13	36
3		DPIB 1	20	16	36
4		DPIB 2	27	9	36
5		BKP 1	31	5	36
6		BKP 2	28	8	36
7		TKI	19	17	36
8		TEI 1	35	1	36
9		TEI 2	32	4	36
10		MEKA	31	5	36
11		TITL 1	33	3	36
12		TITL 2	35	1	36
13		TKR 1	36		36
14		TKR 2	34	1	35
15		TKR 3	36		36
16		LAS	36		36
17		TKJ 1	21	15	36
18		TKJ 2	22	14	36
19	XI	GMT 1	16	20	37

20		GMT 2	16	20	36
21		DPIB 1	16	20	36
22		DPIB 2	20	16	36
23		BKP 1	29	6	35
24		BKP 2	26	10	36
25		TKI	15	21	36
26		TEI 1	34	1	35
27		TEI 2	36		36
28		MEKA	35	1	36
29		TITL 1	33	3	36
30		TITL 2	33	3	36
31		TKR 1	36		36
32		TKR 2	35		35
33		TKR 3	34	2	36
34		LAS	35		35
35		TKJ 1	26	10	36
36		TKJ 2	22	14	36
37	XII	GMT 1	17	17	34
38		GMT 2	12	24	36
39		DPIB 1	28	7	35
40		DPIB 2	24	12	36

41		BKP 1	29	6	35
42		BKP 2	22	14	36
43		TKI	9	27	36
44		TEI 1	34	1	35
45		TEI 1	36		36
46		MEKA	31	4	35
47		TITL 1	34	1	35
48		TITL 2	33	1	34
49		TKR 1	36		36
50		TKR 2	35	1	36
51		TKR 3	36		36
52		LAS	35		35
53		TKJ 1	21	13	34
54		TKJ 2	26	8	34

UNUGIRI

Ada pun fasilitas ruangan di SMKN 2 Bojonegoro antara lain:

Tabel 4.3.
Daftar Jumlah Ruangan di SMKN 2 Bojonegoro

No.	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Kelas	48
2	Laboratorium	1
3	Perpustakaan	1
4	Sanitasi Siswa	26

Jumlah ruangan tersebut sangat cukup sesuai dengan kebutuhan di SMKN 2 Bojonegoro. Selain itu ada beberapa gedung tambahan di luar gedung tersebut. Untuk kegiatan keagamaan SMKN 2 Bojonegoro memiliki masjid yang terdapat di dalam lingkungan sekolah. Hingga penelitian ini dilakukan gedung-gedung tersebut nampak masih bagus dan terawat.

4.1.2. Profil Ekstrakurikuler Teater Awu SMK Negeri 2 Bojonegoro

Ekstrakurikuler teater di SMK Negeri 2 Bojonegoro bernama Teater Awu. Teater Awu berdiri pada tahun 2005 yang saat itu dilatih dan dipembina oleh bapak Burhan dan saat ini teater Awu dipembina dan dilatih oleh bapak Agus Budiono, S.Pd. Saat ini ekstrakurikuler teater Awu diketuai oleh Silvy Anggraeni. Banyak sekali alumni dari teater Awu yang sudah sukses dan melanjutkan karir dibidang seni dan budaya, seperti

menjadi dosen di perguruan tinggi kesenian, penerjemah dan kuliah di Institut Seni Indonesia. Berikut adalah susunan pengurus ekstrakurikuler teater Awu SMKN 2 Bojonegoro saat ini.

Tabel 4.4.
Susunan Pengurus Ekstrakurikuler Teater Awu
SMK Negeri 2 Bojonegoro 2022/2023

NO	JABATAN	NAMA
1	PELATIH/GURU	Agus Budiono, S.Pd
2	KETUA TEATER	Silvya Anggraeni
3	WAKIL KETUA	Fariz Ardiyansyah
4	SEKRETARIS	Rahmat Wahyu Hidayat
5	BENDAHARA	Ana Galuh Cahyaningrum
6	SIE. INVENTARIS	Gema Rhomadhoni, Faisal Ramadhan
7	SIE. PROGRAM & LATIHAN	Silahuddin Mawahib, Imam Ahmad Nasrullah

Keanggotaan ekstrakurikuler teater Awu terdiri dari peserta didik kelas X hingga XII sesuai dengan tabel di atas. Dalam proses recruitment anggota teater Awu tidak mempunyai klasifikasi khusus, selama peserta didik tersebut punya minat dan keinginan kuat maka peserta didik tersebut boleh mengikuti ekstrakurikuler teater Awu dan mengikuti Diklat. Ekstrakurikuler teater Awu SMKN 2 Bojonegoro hingga saat ini telah menerima beberapa penghargaan dan prestasi baik di kancah kabupaten maupun nasional seperti tabel di bawah ini.

Tabel 4.5.
Prestasi Ekstrakurikuler Teater Awu SMK Negeri 2 Bojonegoro

NO	NAMA PRESTASI	TAHUN	KETERANGAN
1.	Penyaji Terbaik PPST Jawa Timur	2019	
2.	Fragmen Budi Pekerti	2017	Naskah Waranggono
3.	Juara 1 Seni Tradisi Ulang Tahun Provinsi Jawa Timur	2017	Naskah Sosrodilogo
4.	Juara Nasional Festival Tradisi Nusantara TMII	2015	Naskah Tanah Adat Sandur

4.2. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti mendapatkan beberapa temuan yang sesuai dengan fokus penelitian dalam penelitian ini. Dari semua data yang didapat tersebut peneliti akan menyajikannya ke dalam sub bab di bawah ini.

4.2.1. Konsep Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Ekstrakurikuler Teater di SMK Negeri 2 Bojonegoro

Dari hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam SMKN 2 Bojonegoro bapak H. Muchamad Subkhi, M.Pd. I pada 14 Februari 2022, nilai-nilai pendidikan agama Islam yang diinternalisasikan di SMKN 2 Bojonegoro adalah sebagai berikut.

Nilai-nilai yang kami internalisasikan di sini yaitu Aqidah atau keyakinan, Syariat, dan akhlak. Itu semua secara keseluruhan sudah terangkum di dalam buku paket atau LKS yang berasal dari Diknas. Jika ada kekurangan maka kami ambilkan dari buku atau kitab

yang sumbernya dapat dipercaya berdasarkan al Qur'an, Hadist, Ijma', dan Qiyas serta dipertanggungjawabkan.¹

Bapak Agus Budiono, S.pd selaku pembina dan pelatih dari ekstrakurikuler teater Awu SMKN 2 Bojonegoro pada wawancara 12 Januari 2022 juga mengungkapkan hal yang sama:

Menurut saya berkesenian itu adalah salah satu cara untuk menyampaikan keindahan Tuhan. Materi pelajaran teater atau berkesenian itu sangat mengandung nilai-nilai pendidikan agama Islam seperti aqidah, syariat dan Akhlak.²

Sebelum proses pelaksanaan internalisasi pendidik akan menyiapkan beberapa komponen konsep yang akan menjadi penunjang mereka dalam proses internalisasi tersebut. Berdasarkan hasil penelitian di SMK Negeri 2 Bojonegoro, peneliti menemukan beberapa konsep yang digunakan oleh pendidik untuk menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Djoko Suwito, s.pd. MT Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum pada wawancara yang dilaksanakan pada 14 Februari 2022.

Di sini semua guru mempersiapkan materi atau bahan ajar tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam yang akan diajarkan kepada peserta didik. Tapi saya hanya menyusun program pengajaran, menyusun kalender pendidikan, dan menyusun jadwal pelajaran. Untuk lebih jelasnya bisa diwawancarakan langsung ke pada guru pendidikan agama Islam.³

¹ Wawancara dengan bapak Muchamad Subekhi, 14 Februari 2022

² Wawancara dengan bapak M. Subekhi, 12 Februari 2022

³ Wawancara dengan bapak Djoko Suwito, 14 Februari 2022

Setelah mengamati hasil penelitian tersebut, menurut peneliti Wakil Kepala Sekolah sangat mendukung proses internalisasi pendidikan agama Islam di SMK Negeri 2 Bojonegoro, hanya saja yang bersangkutan menyarankan agar peneliti melakukan wawancara ke pada guru pendidikan agama Islam terkait hal-hal yang berhubungan dengan pendidikan agama Islam agar menghasilkan hasil yang maksimal.

Untuk konsep internalisasi pendidikan agama Islam semua guru juga menyiapkan perlengkapan seperti yang ditambahkan oleh bapak H. Muchamad Subkhi, M.Pd. I berikut ini.

“Iya, untuk proses pembelajaran PAI kami menggunakan kurikulum 2013, RPP, Silabus, Prota (Program Tahunan), dan Promes (Program Semester).”⁴

Untuk proses kegiatan ekstrakurikuler Teater, sebelum kegiatan dimulai wakil kepala sekolah bidang kesiswaan juga menyiapkan kelengkapan seperti yang disampaikan oleh bapak Darta Prastiya Sukma Wardhana, S.Pd pada wawancara 17 Februari 2022.

Kami menyiapkan jurnal ekstrakurikuler, termasuk ekstrakurikuler teater Awu pada awal tahun ajaran kemudian dikumpulkan diakhir tahun ajaran. Jurnal tersebut berisi absensi dan laporan kegiatan setiap pertemuan.⁵

Bentuk jurnal kegiatan ekstrakurikuler dan absensi di SMKN 2 Bojonegoro dicontohkan seperti di bawah ini:

⁴ Wawancara dengan bapak Muchamad Subekhi, 14 Februari 2022

⁵ Wawancara dengan bapak Darta Prastiya Sukma Wardhana, 17 Februari 2022

Tabel 4.6.
Jurnal Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Pelatih	TTD

Tabel 4.7.
Daftar Hadir Peserta

No	Nama Siswa	Kelas	Pertemuan	Keterangan	Catatan

Konsep internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam secara umum dalam pembelajaran kelas di SMKN 2 Bojonegoro dengan di

ekstrakurikuler teater di SMKN 2 Bojonegoro tidak jauh berbeda. Dalam hal ini keduanya saling berkaitan dan bekerja sama. Setelah ditempa dalam proses belajar mengajar di dalam kelas peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler teater mendapatkan penanaman internalisasi pendidikan agama Islam kembali dalam ekstrakurikuler teater.

Ada pun konsep-konsep internalisasi pendidikan agama Islam yang dilakukan dalam ekstrakurikuler teater di SMKN 2 Bojonegoro seperti yang disampaikan oleh bapak Agus Budiono, S.pd selaku pembina dan pelatih dari ekstrakurikuler teater Awu SMKN 2 Bojonegoro pada wawancara 12 Januari 2022.

“Biasanya kami latihan seminggu sekali setiap hari rabu. Sebelum latihan saya membuat tema materi dan setelah itu mempraktekannya bersama peserta didik.”⁶

Materi pelatihan yang disampaikan oleh pelatih telah di setujui oleh kepala sekolah SMKN 2 Bojonegoro sebagai berikut:

UNUGIRI

⁶ Wawancara dengan bapak Agus Budino, 12 Januari 2022

Tabel 4.8.

Materi Kegiatan Ekstrakurikuler Teater SMKN 2 Bojonegoro

**PROGRAM KERJA EKSTRAKURIKULER TEATER
TEATER “AWU” SMK NEGERI 2 BOJONEGORO**

NO	Jenis Kegiatan	Materi Kegiatan	Pertm.	Ketr
1	Pengantar Umum	Dramaturgi Trilogi Drama Unsur-unsur Drama Proses Pembentukan dan Penggarapan	I (2 X 60 menit)	In Door
2	Pelatihan Dasar I	Konsentrasi Pernafasan Vokal Dialog	II (2 X 60 menit)	In door dan out door
3	Pelatihan Dasar II	Mimik dan pantomimik Ekspresi Pengembangan dialog	III (2 X 60 menit)	In door
4	Pelatihan Dasar III	Suara dan Ucapan a. Penampilan suara b. Letupan suara c. Diksi d. Tekanan e. Bangun ucapan	IV dan V (2 X 120 menit)	Out door
5	Pelatihan Dasar IV	Karakterisasi	VI (2 X 60 menit)	In door
6	Pelatihan Dasar V	Pengembangan Karakter (1)	VII (2 X 60 menit)	In door
7	Pelatihan Dasar VI	Pengembangan Karakter (2)	VIII (2 X 60 menit)	Out door
8	Pelatihan Dasar VII	Movement (1) Jenis Movement Tekanan dan Kekuatan c. Akhir Movement	IX (2 X 60 menit)	In door
9	Pelatihan Dasar VIII	Movement (2) d. Panjang Movement e. Patokan Movement	X (2 X 60 menit)	In door
10	Pelatihan Dasar IX	Blocking	XI (2 X 60 menit)	In door
11	Pelatihan Dasar X	Akting dasar (1) a. Motivasi b. <i>Focus of interest</i> c. <i>Over-acting</i>	XII (2 X 60 menit)	In door dan Out door

12	Pelatihan Dasar XI	Akting dasar (2) d. <i>Gestrure</i> e. <i>Business</i> f. Ekspresi wajah g. Keterampilan kaki	XIII (2 X 60 menit)	In door dan Out door
13	Pelatihan Dasar XII	Tata dan teknik pementasan Jenis dan bentuk panggung Batasan-batasan panggung Pengaturan panggung d. <i>Blocking</i> panggung	XIV (2 X 60 menit)	In door
14	Evaluasi	Evaluasi kemampuan praktis peserta	XV (2 X 60 menit)	Individu maupun kelompok
15	Pelatihan Pengembangan (1)	Aktor a. Teknik b. Penciptaan tokoh c. Delapan langkah aktor	XVI (2 X 60 menit)	In dan Out door
16	Pelatihan Pengembangan (2)	Penyutradaraan a. Siapakah Sutradara b. Tugas-tugas Sutradara Teknik penyutradaraan drama konvensional	XVII (2 X 60 menit)	In dan Out door
17	Pelatihan Pengembangan (3)	olektivitas Drama sebagai seni kolektif Teknik pengembangan kelompok	XVIII (2 X 60 menit)	In dan Out door
18	Aplikasi	PEMENTASAN	Tentatif	In door

Catatan:

1. Program kerja pelatihan dasar Drama tersebut di atas dilaksanakan efektif dalam satu semester, dan dilaksanakan minimal 1 X dalam satu minggu
2. Program tersebut dilaksanakan dengan ratio; praktik langsung sebanyak 80% dan teori 20 %
3. Keberhasilan diukur melalui kedisiplinan berlatih, tingkat ketrampilan dan praktik individual yang diperoleh, serta kerjasama kelompok.
4. Evaluasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung dan melalui uji coba pemeranan baik individu maupun kelompok.

5. Kesuksesan program tersebut bergantung pada keseriusan peserta dalam berlatih, kemampuan pelatih, dan dukungan dari berbagai pihak

Waka Kesiswaan
SMK Negeri 2 Bojonegoro

Pembina
Pengembangan Diri
TEATER AWU

DARTA PRASETIYA S.W. S.Pd.

AGUS BUDIONO, S.Pd

NIP: 197407302003121004

Mengetahui,
Kepala SMK Negeri 2 Bojonegoro

Drs. SUYONO, M.MPd

NIP:19650913 199003 1 010

Materi-materi yang disampaikan kepada peserta didik oleh pelatih atau pendidik teater di ekstrakurikuler teater telah disepakati oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SMKN 2 Bojonegoro. Materi-materi tersebut meski terlihat umum namun dalam proses aplikasinya memiliki nilai-nilai pendidikan agama Islam yang kuat.

Pada saat wawancara bapak Agus Budiono, S.Pd juga menyampaikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tentunya berbeda dengan kegiatan intrakurikuler. Pada hal ini dijelaskan bahwa sumber-sumber atau bahan ajar kegiatan ekstrakurikuler lebih banyak berasal dari pengalaman guru atau pelatih sebagai orang yang kompeten dibidangnya. Tentu bahan ajar ini berbeda dari pelajaran seni budaya yang ada di mata pelajaran wajib yang berdasarkan silabus dan RPP serta bersumber dari LKS. Tentu sumber dari materi pembelajaran ekstrakurikuler teater lebih luas karena seperti tujuan dari ekstrakurikuler sendiri yaitu sebagai sarana pengembangan minat dan bakat peserta didik. Hal ini seperti apa yang diucapkan oleh bapak Agus Budiono, S.Pd pada 12 Januari 2022:

Materi pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler teater yang saya berikan ke peserta didik bersumber dari buku-buku bacaan dan pengalaman sebagai pelaku atau seniman teater. Berbeda dari apa yang diajarkan di dalam kelas melalui pelajaran seni budaya. Pelajaran seni budaya diajarkan secara bertahap dan dipecah. Misal kelas X mereka belajar seni rupa dan tari, kemudian kelas XI mereka belajar seni musik dan teater. Dan di dalam pelajaran seni budaya peserta didik hanya diajarkan lebih banyak teori dari pada prakteknya. Kalau di ekstrakurikuler teater keduanya hampir seimbang.⁷

Dari beberapa hasil wawancara dan pengumpulan data di atas dapat dipahami bahwa sebelum dilakukannya pembelajaran yang merupakan inti dari proses pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam baik pendidik maupun peserta didik terlebih dahulu melakukan pengkonsepan agar semua berjalan dengan lancar.

⁷ Wawancara dengan bapak Agus Budiono, pada 12 Januari 2022

4.2.2. Pelaksanaan Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Ekstrakurikuler Teater Di SMKN 2 Bojonegoro

Setelah dipaparkan konsep internalisasi maka selanjutnya peneliti akan memaparkan hasil penelitian pelaksanaan internalisasi pendidikan agama Islam pada ekstrakurikuler teater di SMKN 2 Bojonegoro. Melalui wawancara penulis menemukan beberapa data terkait tahapan pelaksanaan internalisasi tersebut:

4.2.2.1. Tahapan Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Ekstrakurikuler Teater di SMKN 2 Bojonegoro

Pertama, tahapan transformasi nilai. Pada tahap ini dilakukan pemberian pengetahuan oleh pendidik atau pelatih ekstrakurikuler teater tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan latihan teater. Dalam tahap ini pembelajaran dilakukan di luar kelas dengan materi teater yang mengandung nilai-nilai akidah, syariat dan akhlak. Adapun materi teater tersebut seperti dramaturgi, konsentrasi, mimik/pantomimik (ekspresi), suara (vocal), karakterisasi, movement, blocking, acting, tata dan teknik pementasan, aktor, penyutradaraan, dan kolektifitas. Materi tersebut telah disiapkan oleh pendidik sebelumnya melalui pengonsepan sebelum pembelajaran dimulai.

Kedua, tahapan transaksi nilai. Tahapan ini dilakukan setelah peserta didik telah mendapat materi dan melakukan pengamatan terhadap nilai-nilai tersebut. Pada tahapan ini pendidik dan peserta

didik melakukan tanya-jawab serta penerapan keteladanan dari pendidik.

Ketiga, tahapan transinternalisasi. Tahapan ini adalah bentuk komunikasi dua arah antara pendidik dan peserta didik secara aktif. Tahapan ini merupakan tahapan pengaplikasian tentang segala sesuatu yang didapatkan oleh peserta didik terhadap dunia luar. Tahapan ini merupakan akhir dari pelaksanaan internalisasi. Dari tahapan ini nantinya pendidik akan mengetahui hasil dari pelaksanaan internalisasi tersebut. Dalam proses ini pendidik melakukan pengamatan untuk memberikan penilaian kepada peserta didik.

4.2.2.2. Metode Pelaksanaan Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Ekstrakurikuler Teater Di SMKN 2 Bojonegoro

Untuk metode yang digunakan dalam pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada ekstrakurikuler teater di SMKN 2 Bojonegoro yaitu:

Pertama, metode ceramah dan keteladanan. Metode ini dilaksanakan oleh pendidik agar memberikan teladan kepada peserta didik. Metode ceramah merupakan suatu cara penyampaian informasi melalui penuturan secara lisan yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik. Selain itu peserta didik diharapkan juga mampu meneladani nilai-nilai yang diajarkan oleh pendidik. Adapun yang dilakukan pendidik di SMKN 2 Bojonegoro adalah memberikan contoh

uswah yang baik kepada peserta didik seperti dalam berperilaku sopan santun, beribadah dan berpakaian.

Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh bapak H.

Muchamad Subekhi, M.Pd.I pada 12 Februari 2022:

“Karena ini sekolahan umum maka peserta didik di sini harus sering-sering diingatkan soal pelajaran agama agar mereka juga punya bekal keilmuan agama yang tidak kalah dengan madrasah.”⁸

Kemudian bapak Agus Budiono, S.Pd juga menyampaikan hal yang sama pada 14 Januari 2022:

“Saya selalu mengajarkan kepada anak-anak bahwa berkesenian atau berteater itu mempunyai dasar religius salah satunya adalah keindahan dan Allah itu menyukai keindahan dan maha indah. Seni atau teater merupakan media ibadah. Saat orang berlatih teater akan selalu menciptakan suasana batin dan suasana batin itu menjadikan seseorang sangat peka.”⁹

Kedua, metode pembiasaan. Metode ini adalah pengulangan terhadap materi yang telah didapatkan dan diimplementasikan. Adapun pelaksanaannya di SMKN 2 Bojonegoro adalah melalui pembiasaan shalat jama’ah dan kegiatan-kegiatan ibadah lainnya. Hal ini seperti yang disampaikan oleh bapak Agus Budiono, S.Pd.

“Di sela-sela latihan anak-anak akan menyempatkan waktu untuk sholat. Saya selalu bertanya ‘sudah sholat apa belum?’

⁸ Wawancara dengan bapak M. Subekhi, 12 Februari 2022

⁹ Wawancara dengan bapak Agus Budiono, 14 Januari 2022

saya ingin anak-anak melakukan sholat karena kesadaran bukan karena takut kepada guru.”¹⁰

Pembiasaan tersebut tentu diawali dengan sedikit pemaksaan yang nantinya akan membuat peserta didik menjadi terbiasa melakukan segala sesuatunya tanpa disuruh sesuai dengan kesadaran mereka masing-masing.

Ketiga, metode tanya jawab dan diskusi. Metode tanya jawab merupakan suatu cara mengajar di mana seorang pendidik mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik tentang bahan ajar yang telah diajarkan. Kemudian peserta didik memberikan jawaban berdasarkan fakta kepada pendidik. Sedangkan metode diskusi merupakan suatu cara penyampaian bahan ajar di mana pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membicarakan dan menganalisis secara ilmiah tentang sesuatu yang diajarkan guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas sesuatu masalah. Dalam ekstrakurikuler teater di SMKN 2 Bojonegoro metode ini dilakukan dengan diskusi antara pelatih dan anggota teater seperti ketika hendak pentas teater dalam pentas tahunan atau perayaan hari besar Islam. Dengan diadakannya diskusi tersebut pelatih bercerita tentang naskah yang akan dipentaskan, kemudian setelah didiskusikan cerita-cerita tersebut kemudian dialihkan ke dalam bentuk penulisan naskah teater

¹⁰ Wawancara dengan bapak Agus Budiono, 14 Januari 2022

dan penyutradaraan. Dalam silabus ekstrakurikuler teater di SMKN 2 Bojonegoro kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu 2 jam sesuai dengan kebutuhan.

Keempat, metode bermain peran dan demonstrasi. Metode ini merupakan metode yang menggunakan peragaan dan menjelaskan kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu baik sebenarnya atau tiruan. Di ekstrakurikuler teater hal ini dilakukan seperti dalam pengajaran keaktoran dimana pendidik memeragakan kepada peserta didik untuk menyerupai sesuatu atau menyerupai orang lain. Hal ini bertujuan untuk membuat peserta didik menjadi lebih peka dan memiliki rasa bilamana menjadi orang atau sesuatu hal tersebut. Hal ini seperti yang disampaikan oleh bapak Agus Budiono, S.Pd juga menyampaikan hal yang sama pada 14 Januari 2022:

“Anak-anak mengamati pohon, merasakan dirinya menjadi pohon. Bagaimana jika daunmu dipetik. Kita juga latihan di tengah hujan untuk menyatu dengan alam, menyadari perubahan alam dan bersyukur berkah hujan yang diturunkan”.¹¹

Kelima, metode koreksi dan pengawasan. Metode ini bertujuan untuk memberikan perhatian kepada peserta didik agar mereka mampu menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dengan baik. Metode ini bertujuan untuk mengevaluasi dari apa yang dilakukan oleh peserta didik selama seminggu, sebulan dan setahun dalam berkegiatan teater

¹¹ Wawancara dengan bapak Agus Budiono, 14 Januari 2022

secara individu maupun kelompok. Nantinya evaluasi tersebut akan mempengaruhi penilaian peserta didik dalam peraportan. Hal ini seperti yang disampaikan oleh bapak Agus Budiono, S.Pd juga menyampaikan hal yang sama pada 14 Januari 2022:

“Saya membuat penilaian setiap individu secara diam-diam kepada peserta didik. Hal ini bertujuan untuk evaluasi dan menempatkan mereka sesuai dengan karakternya”.¹²

4.2.2.3. Strategi Pelaksanaan Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Ekstra Kurikuler Teater Di SMKN 2 Bojonegoro

Pertama, Kegiatan Harian. Kegiatan ini meliputi kegiatan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran dan sholat dhuha serta duhur berjama'ah. Hal ini senada dengan yang diucapkan oleh bapak H. Muchamad Subekhi. M.Pd. pada 12 Februari 2022.

Sebelum pelajaran PAI dimulai kami berdoa kemudian memberikan pembelajaran membaca dan menghafalkan surat-surat pendek. Untuk waktunya kami mengambil waktu 5 sampai 7 menit. Setiap istirahat dilaksanakan sholat dluha bersama dan setiap waktu duhur juga diadakan sholat duhur berjamaah yang semuanya bertempat di masjid sekolah. Biasanya kami juga mengadakan tadarus bergiliran selama 15 menit sesuai jadwal jurusan.¹³

Kedua, Kegiatan Mingguan. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan dalam setiap minggunya. Adapun kegiatan yang

¹² Wawancara dengan bapak Agus Budiono, 14 Januari 2022

¹³ Wawancara dengan bapak M. Subekhi, 12 Februari 2022

dilakukan oleh ekstrakurikuler teater setiap minggunya dalam latihan rutin yang dilaksanakan setiap dua kali selama seminggu. Kegiatan tersebut telah direncanakan sebelumnya pada program kerja ekstrakurikuler teater. Adapun program kerja dari ekstrakurikuler teater SMKN 2 Bojonegoro selama satu tahun adalah:

Tabel 4.9.

Program Kerja Ekstrakurikuler Teater SMKN 2 Bojonegoro

No.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pergantian Pengurus	Setahun Sekali
2	Latihan Seminggu 2 Kali	Hari Rabu dan Sabtu
3	Diklat Anggota Baru	Setahun Sekali
4	Inagurasi Atau Pentas Tahunan	Setahun Sekali

Selain program kerja tersebut ekstrakurikuler teater SMKN 2 Bojonegoro juga melakukan kegiatan lain diluar program kerja seperti pentas mengisi acara di luar sekolah atau kegiatan lain yang bersifat kondisional. Hal tersebut seperti yang dikatakan oleh Silvy Anggraeni ketua teater pada 12 Januari 2022:

“Kita latihan setiap seminggu dua kali. Biasanya hari rabu dan sabtu. Diluar program kerja yang sudah pasti itu kita juga melakukan kegiatan lain yang kadang dadakan. Biasanya kita disuruh pentas di luar sekolah dan lomba-lomba.”¹⁴

¹⁴ Wawancara dengan Silvy Anggraeni, pada 12 Januari 2022

Ketiga, Kegiatan Bulanan dan Tahunan. Kegiatan tahunan ini meliputi kegiatan yang dilaksanakan setiap bulan dan setahun sekali seperti penilaian akademik, pengumpulan jurnal dan absensi, pelaksanaan hari besar Islam, pentas tahunan, diklat dan pemilihan ketua serta pengurus baru. Untuk kegiatan bulanan dilaksanakan evaluasi, absensi rata-rata dan pengumpulan jurnal dan absensi kepada wakil kepala sekolah bagian kesiswaan. Sesuai dengan silabus ekstrakurikuler teater di SMKN 2 Bojonegoro kegiatan ini memerlukan alokasi waktu kurang lebih 2 jam yang dilakukan secara individu maupun kelompok.

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh bapak H. Muchamad Subekhi, M.Pd.I pada 12 Februari 2022, pelaksanaan internalisasi nilai aqidah atau keyakinan di SMKN 2 Bojonegoro dilakukan melalui beberapa cara yang sesuai dengan keadaan peserta didik di SMKN 2 Bojonegoro yang tentunya sangat berbeda dengan di madrasah.

“Biasanya kami mengadakan peringatan hari besar Islam seperti maulid Nabi Muhammad SAW, Isra’ Mi’raj, Nuzulul Qur’an, 1 Muharram, dan sholat idul adha.”¹⁵

¹⁵ Wawancara dengan bapak Muchamad Subekhi, 12 Februari 2022

4.2.2.4. Pelaksanaan Internalisasi Nilai Aqidah, Syariat, Akhlak Pada Ekstrakurikuler Teater Di SMKN 2 Bojonegoro

Dari ketiga nilai yang diinternalisasikan kedalam kegiatan ekstrakurikuler teater di SMKN 2 Bojonegoro yaitu nilai akidah, syariat, dan akhlak, peneliti menemukan beberapa point, yaitu:

Pertama, nilai akidah. Ada pun nilai akidah yang diinternalisasikan pada ekstrakurikuler teater di SMKN 2 Bojonegoro yaitu, peringatan hari besar Islam (seperti maulid Nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj, Nuzulul Qur'an, 1 Muharram, dan sholat idul adha), hafalan (10 malaikat Allah, sifat-sifat Allah, rukun iman dan rukun Islam), latihan materi gerak dan pernafasan untuk mengimani keberadaan Allah Swt.

Hal tersebut senada dengan yang disampaikan oleh bapak H. Muchamad Subekhi, M.Pd.I pada 12 Februari 2022:

“Biasanya kami mengadakan peringatan hari besar Islam seperti maulid Nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj, Nuzulul Qur'an, 1 Muharram, dan sholat idul adha. Anak-anak juga menghafalkan 10 malaikat Allah, sifat-sifat Allah, rukun iman dan rukun Islam. Hal ini bertujuan agar mereka hafal dan mereka akan semakin bertambah keimanannya.”¹⁶

¹⁶ Wawancara dengan bapak M. Subekhi, 12 Februari 2022

Selain itu bapak Agus Budiono, S.Pd dalam proses wawancara pada 14 Januari 2022 juga menyampaikan nilai akidah yang diterapkan di ekstrakurikuler teater:

Biasanya saya menyampaikan materi latihan gerak ‘anak-anak jalan kaki di atas tanah yang halus dan kasar atau penuh bebatuan’ hal ini selain bertujuan untuk membentuk fisik juga untuk merasakan bahwa semua ini diciptakan oleh Allah SWT. Selain gerak saya juga memberikan materi pernapasan ‘anak-anak akan berdiri atau duduk sambil bersila kemudian mengambil napas yang disimpan didalam perut kemudian dikeluarkan perlahan dari mulut’ hal ini bertujuan untuk menambah rasa dan kepekaan anak-anak atas udara dan menjadikan mereka semakin bersyukur hingga saat ini Allah memberi kita napas.¹⁷

Selain di dalam kelas dalam proses observasi di SMKN 2 Bojonegoro peneliti menemukan bahwa proses pelaksanaan internalisasi nilai-nilai juga dilakukan di luar kelas seperti di dalam masjid SMKN 2 Bojonegoro. terlihat setiap waktu dluha dan duhur siswa yang beragama muslim melakukan sholat berjamaah dengan para pendidik khususnya guru pendidikan agama Islam. Ketua takmir masjid dan kepengurusannya diisi oleh para guru di SMKN 2 Bojonegoro yang beragama muslim dan diberi surat keputusan (SK) oleh kepala sekolah. Sementara itu kepengurusan Remaja Masjid (Remas) diisi oleh peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ROHIS.

Teater secara umum merupakan kegiatan yang lebih menekankan ke ‘laku’ dari seseorang yang menjalankannya. Menurut

¹⁷ Wawancara dengan bapak Agus Budiono, 14 Januari 2022

pengamatan peneliti keberadaan ekstrakurikuler teater di SMKN 2 Bojonegoro memberikan dampak yang positif bagi sekolah. Selain prestasi ekstrakurikuler teater juga menjadi penyumbang perubahan dan salah satu cara untuk meningkatkan nilai-nilai agama Islam pada diri peserta didik.

Kedua, nilai syariat. Di SMKN 2 Bojonegoro juga dilakukan proses internalisasi nilai syariat yang meliputi ibadah (berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, shalat wajib dan sunnah berjamaah, zakat), Pernikahan (pembelajaran rukun dan syarat nikah), muamalah (pembelajaran pembagian hak waris, sistem penjualan tiket pertunjukan di teater), siyasat (pemilihan ketua teater, pembagian peran dalam kegiatan atau pentas teater).

Hal ini senada yang diucapkan oleh bapak H. Muchamad Subekhi, M.Pd.I pada 12 Februari 2022.

Sebelum pelajaran PAI dimulai kami berdoa kemudian memberikan pembelajaran membaca dan menghafalkan surat-surat pendek. Untuk waktunya kami mengambil waktu 5 sampai 7 menit. Selain itu kami juga mengajarkan tuntunan shalat wajib lima waktu dan shalat sunnah seperti shalat mayit dan tahajud. Kami juga mengajarkan cara shalat jama' takhir maupun ta'dhim. Kami juga mengajarkan do'a qunut. Setiap istirahat dilaksanakan shalat dluha bersama dan setiap waktu duhur juga diadakan shalat duhur berjamaah yang semuanya bertempat di masjid sekolah. Biasanya kami juga mengadakan tadarus bergiliran selama 15 menit sesuai jadwal jurusan. Setiap menjelang idul fitri kami juga mengumpulkan zakat disekolahan

kemudian disalurkan kepada yang berhak oleh kepanitiaan yang dibentuk oleh sekolah.¹⁸

Nilai syariat juga diajarkan dalam pendidikan agama Islam di SMKN 2 Bojonegoro. Dalam prosesnya ilmu faroid yang merupakan bagian dari ilmu fiqih. Hal-hal yang kadang dianggap mendasar seperti ini menurut pendidik di SMKN 2 Bojonegoro harus juga diajarkan kepada peserta didik karena SMKN 2 Bojonegoro ini merupakan sekolah umum dan tidak menutup kemungkinan para peserta didik hanya belajar agama di sekolah saja, namun harapannya peserta didik juga belajar agama di luar sekolah seperti di dalam ekstrakurikuler khususnya teater. Hal tersebut seperti yang disampaikan oleh bapak H. Muchamad Subekhi, M.Pd berikut ini:

Kami juga mengajarkan nilai syariat tentang ilmu faroid atau hak waris agar anak-anak nanti ketika lulus sekolah dan masuk ke dalam masyarakat mereka paham tentang tatacara pembagian hak warisan minimal dikeluarganta. Sebelumnya anak-anak juga kita bekal tentang pernikahan, misalnya syarat nikah itu ada 5 dan lain sebagainya. Di dalam pernikahan itu nanti mereka membentuk keluarga dan yang laki-laki akan belajar menjadi pemimpin bagi keluarganya, sama halnya ketika sholat yang laki-laki akan menjadi imam. Yang paling mendasar kita selalu mengingatkan anak-anak agar berpakaian yang sopan dan menutup aurot. Di dalam kelas anak-anak juga mempunyai ketua kelas yang mereka pilih dari musyawarah maupun pemilihan yang itu berguna bagi mereka untuk berlatih politik dan kepemimpinan.¹⁹

¹⁸ Wawancara dengan bapak Muchamad Subekhi, 12 Februari 2022

¹⁹ Wawancara dengan bapak Muchamad Subekhi, 12 Februari 2022

Dalam ekstrakurikuler teater di SMKN 2 Bojonegoro pelaksanaan internalisasi nilai Syariat juga dilakukan dalam kegiatannya seperti yang disampaikan oleh bapak Agus Budiono, S.Pd pada 12 Januari 2022.

Menurut saya ada beberapa kegiatan di ekstrakurikuler teater yang mengandung unsur muamalah seperti sistem penjualan tiket pementasan teater untuk menutupi kebutuhan pentas. Biasanya kami membuat tiket dan dijual dengan harga yang sesuai. Hasilnya itu nanti untuk membeli alat-alat pementasan dan lain-lain. Pernah juga dulu anak-anak untuk mengisi uang kas teater mereka menjual pisang coklat ke kelas-kelas, hasilnya kemudian dimasukkan ke kas teater.²⁰

Dalam prosesnya memang ekstrakurikuler teater lebih banyak membutuhkan tempat di luar ruangan dan sangat dekat dengan alam maupun masyarakat. Selain unsur muamalah menurut bapak Agus Budiono, S.Pd ekstrakurikuler teater di SMKN 2 Bojonegoro dalam kegiatannya juga mengandung unsur siyasah.

Kadang orang-orang itu menjuluki anak-anak teater itu serba bisa. Namun sebetulnya kita harus pintar-pintar *memanagement* untuk menempatkan anak-anak tersebut ditempat yang cocok dengan bidangnya. Teater itu adalah kerja kolaboratif yang tidak bisa dilakukan hanya oleh satu orang. Oleh karena itu kita membagi tugas ketika menggarap sebuah pementasan ada yang bagian artistik itu untuk keperluan panggung, ada yang bagian lighting untuk menata lampu, ada bagian tatarias untuk merias aktor, kemudian ada yang bagian sutradara untuk membentuk pertunjukan, menentukan naskah pertunjukan, mengkondisikan waktu latihan dan pentas, mengambil inisiatif dengan cepat jika ada kendala, dan ada yang dibagian aktor. Jadi itu semua membutuhkan cara atau siyasah.²¹

²⁰ Wawancara dengan bapak Agus Budiono, 12 Januari 2022

²¹ Wawancara dengan bapak Agus Budiono, 12 Januari 2022

Kemudian setiap ekstrakurikuler di sekolah tentu terdapat ketua dan anggota. Dalam prosesnya tentu ketua tidak langsung mengajukan diri, dalam hal ini menurut bapak Agus Budino ekstrakurikuler teater Awu juga memiliki cara dalam pemilihan ketua yang tentu ini merupakan bagian dari nilai syariat yang mengandung unsur politik dan kepemimpinan.

Tahap pemilihan ketua dan kepengurusan ekstrakurikuler teater dilakukan dengan voting. Mereka membuat kelompok untuk membahas dan membuat penilaian terhadap teman mereka siapa yang pantas dan siap untuk menjadi ketua. Ketua teater bertugas untuk memimpin ekstrakurikuler teater Awu selama satu tahun ajaran. Selain ketua juga terdapat bagian lain seperti wakil ketua, sekretaris, bendahara, sie inventaris, dan sie program dan latihan.²²

Dari beberapa paparan di atas diketahui bahwa ternyata banyak sekali nilai syariat yang diajarkan dalam ekstrakurikuler teater seperti muamalah dan siyasah. Hal ini akan membuat peserta didik lebih mengenal banyak nilai dalam proses kegiatannya dan menutupi kekurangan jam belajar agama di dalam kelas.

Ketiga, nilai akhlak. Ada pun nilai akhlak yang diinternalisasikan pada ekstrakurikuler teater di SMKN 2 Bojonegoro adalah jujur dan amanah (menjalankan prosedur sesuai dengan posisinya dalam kepengurusan teater dan menjalankan kegiatan sesuai

²² Wawancara dengan bapak Agus Budiono, 12 Januari 2022

aturan sekolah serta program kerja teater), disiplin (berpakaian sopan di sekolahan, menyapa dan bersalaman dengan guru, berangkat latihan tepat waktu, selalu meminta izin kepada orangtua ketika berangkat, melakukan pembelajaran materi tata dan teknik pementasan tentang batasan-batasan panggung dan blocking aktor agar mengetahui batasan sebagai manusia), silaturahmi dan ukhuwah islamiyah (silaturahmi ke rumah pendidik saat idul fitri), al-Munfiqun dan peduli terhadap lingkungan (membersihkan sekolahan atau sanggar teater, menanam pohon dan bunga di sekolahan, melaksanakan diklat teater di alam bebas, mementaskan naskah tradisi seperti sandur tentang teologi tanah sebagai kampanye peduli lingkungan), al-Musawwamah dan gotong-royong (makan bersama ketika latihan teater, memasang panggung dan menyiapkan properti pementasan bersama-sama, pentas charity untuk korban bencana alam, saling membantu ketika teman sedang mengalami ban bocor atau kendala lainnya), toleransi (menerima anggota non muslim dan memperlakukannya sama tanpa membedakannya).

Hal di atas seperti yang disampaikan oleh bapak H. M. Subekhi, M.Pd.I pada 14 Februari 2022:

Sebelum pembelajaran dimulai anak-anak belajar tentang akhlakul karimah. Sebab menurut saya etika di dalam agama itu merupakan sebuah pondasi. Sebelum pembelajaran mereka bersalaman dengan guru mencium tangan dan ketika bertemu dengan guru mereka menundukkan kepala serta berbicara

santun. Selain itu mereka juga mengucapkan salam kepada guru. Dari segi pakaian mereka juga harus rapi dan sopan.²³

Pernyataan di atas merupakan akhlak peserta didik kepada pendidik. Selain itu internalisasi akhlak selanjutnya adalah akhlak terhadap sesama manusia atau peserta didik ke pada teman atau orang tua. Seperti yang juga disampaikan oleh bapak H. M. Subekhi, M.Pd.I berikut.

Saya selalu menyampaikan kepada peserta didik untuk selalu berbakti kepada kedua orang tua, selalu meminta izin ketika mau ke mana saja, dan berkata jujur. Selain kepada orang tua peserta didik di sini juga belajar untuk menghargai teman dan perbedaan sebab semua adalah saudara. Kita sebagai makhluk Allah harus mencintai sesama manusia, alam dan Allah itu sendiri. tidak menutup kemungkinan peserta didik di sini ada yang berbeda keyakinan maka mereka juga harus dihargai. Ketika jam pelajaran pendidikan agama Islam untuk non muslim biasanya saya suruh untuk tetap di dalam kelas agar mereka tidak bebas di luar dan boleh saja mereka ikut mendengarkan dan mempelajari apa yang saya terangkan. Kadang ketika jam pelajaran akan di mulai atau sesudahnya saya juga meminta mereka yang non muslim untuk berdoa menurut ajaran mereka.²⁴

Selain akhlak kepada Allah, guru, orang tua, dan teman juga terdapat akhlak kepada alam seperti yang juga disampaikan oleh bapak H. M. Subekhi, M.Pd.I berikut ini.

Lingkungan kalau tidak dicintai imbasnya akan kena kepada kita sendiri. misalnya hutan jika gundul maka tidak bisa menjadi penyerap air hujan dan akan menyebabkan banjir. Biasanya yang kita lakukan adalah membersihkan lingkungan sekolah

²³ Wawancara dengan bapak M. Subekhi, 14 Februari 2022

²⁴ Wawancara dengan bapak M. Subekhi, 14 Februari 2022

bersama-sama di waktu tertentu, kita juga menanam bunga, pohon mangga, pohon jati atau lainnya sesuai dengan kebutuhan di sekolah.²⁵

Sementara itu proses internalisasi nilai akhlak pada ekstrakurikuler teater di SMKN 2 Bojonegoro juga meliputi nilai akhlak kepada Allah, Guru, orang tua, teman, dan alam. Menurut bapak Agus Budiono, S.Pd pada 12 Januari 2022 dijelaskan pelaksanaan nilai akhlak kepada Allah meliputi.

Menurut saya berkesenian itu untuk menyampaikan keindahan Allah karena Dia maha Indah dan itu adalah salah satu cara akhlak kita kepada Allah. Biasanya kita juga berdoa sebelum dan sesudah latihan atau pentas. Kita juga pentas berkolaborasi dengan ekstrakurikuler hadroh untuk memperingati isra' mi'raj atau maulid nabi sebagai wujud mencintai nabi yang juga kekasih Allah. Selain itu anak-anak juga biasanya pentas kesenian Sandur, sandur dalam pementasannya ada proses *Moving* atau berpindah tempat dan dalam proses perpindahan tempat tersebut para pemain akan diiringi oleh nyanyian yang selalu diawali dengan *Bismillah*.²⁶

Untuk akhlak kepada guru, orang tua, dan teman ekstrakurikuler teater SMKN 2 Bojonegoro juga melakukannya seperti yang disampaikan juga oleh bapak Agus Budiono, S.Pd.

Orang Jawa memiliki adat ketimuran biasanya memilih pendekatan budaya, unggah-ungguh seperti 'mikul duwur mendem jero' yang artinya mengangkat derajat orang yang lebih tua dan menutupi keburukannya. Biasanya kita saling bersalaman ketika bertemu dengan guru, dan berkunjung ke rumah guru ketika moment lebaran atau sebagainya untuk

²⁵ Wawancara dengan bapak M. Subekhi, 14 Februari 2022

²⁶ Wawancara dengan bapak Agus Budiono, 12 Januari 2022

bersilaturahmi. Kalau kepada orang tua saya menjelaskan kepada mereka bahwa mereka hadir untuk berlatih teater karena izin dan restu dari orang tua, maka kamu menciptakan surga dan neraka bagi mereka, untuk itu kamu harus membalas kepercayaan mereka agar mendapat surga. Selain itu mereka juga pentas teater dihadiri oleh orang tua agar orang tua merasa bangga.²⁷

Akhlik kepada sesama teman menurut bapak Agus Budiono, S.Pd. teater merupakan kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan sendirian. Meskipun terdapat pentas teater yang bisa dilakukan seorang diri seperti 'monolog' namun dalam prosesnya membutuhkan banyak orang untuk mempersiapkan hal lain.

Saya selalu menjelaskan kepada mereka bahwa teater adalah kolektif art yaitu seni yang tidak bisa dilakukan sendirian. Tidak ada peran yang penting di teater semua memiliki posisi yang penting, sehingga semua sangat berarti dan harus saling menghargai. Biasanya yang mereka lakukan adalah jika ada satu teman yang sakit atau bentrok dengan kegiatan lain maka mereka harus mengganti peran yang lain dan harus saling mengisi. Ada tahapan membangun chemistri seperti kita makan bersama di atas daun pisang, mereka ada yang membawa beras, cabai, telur dan lain sebagainya. Jika ada satu teman yang sakit kita akan menjenguk bersama-sama itu juga kita lakukan jika ada salah satu keluarga teman kita yang meninggal. Jika ada teman yang ban motornya bocor kita membantu mereka mendorong ke bengkel. Ketika ada yang tidak mempunyai motor kita menjemputnya. Kita beranggapan bahwa teater adalah keluarga, itu sesuai dengan motto kami 'Awu nafas hidupku, aku kamu jalan bersama'. Kita juga pernah pentas charity untuk penggalanagn dana membantu orang-orang yang terkena musibah semeru.²⁸

²⁷ Wawancara dengan bapak Agus Budiono, 12 Januari 2022

²⁸ Wawancara dengan bapak Agus Budiono, 12 Januari 2022

Karena SMKN 2 Bojonegoro merupakan sekolah Negeri maka tidak menutup kemungkinan terdapat peserta didik yang beragama non muslim. Hal tersebut tentu juga berlaku di ekstrakurikuler teater. Dalam setiap tahunnya ekstrakurikuler teater Awu SMKN 2 Bojonegoro memiliki anggota yang beragama non muslim. Hal tersebut membuat proses saling menghargai antar teman dan agama sangat berjalan dengan baik di ekstrakurikuler teater. Seperti yang ditambahkan oleh bapak Agus Budiono, S.Pd. berikut ini.

Hampir dari setiap tahun ada anggota teater yang nonmuslim. Saat ini ada anggota yang beragama Katolik. Dia juga pernah pentas menjadi seorang muslim dengan mengenakan pakaian muslim seperti baju koko, peci dan sarung. Sya mendidiknya sama dengan anak-anak lainnya yang muslim. Dia bisa memposisikan dirinya di dalam ekstrakurikuler teater. Ketika lebaran dia juga ikut berkunjung ke rumah guru.²⁹

Hal lain juga disampaikan oleh bapak Darta Prasetya Sukma Wardhana, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan pada 17 Februari 2022, yang bersangkutan menyampaikan bahwa teater adalah pengolahan rasa.

Teater tidak hanya disentuh dari raga tapi juga rasa. Semuanya ada di dalam teater karena teater mengibaratkan kehidupan nyata. Misalkan ada penindasan maka teater bisa melawannya lewat pementasan. Seniman itu adalah penyambung lidah rakyat.

²⁹ Wawancara dengan bapak Agus Budiono, 12 Januari 2022

Jadi menurut saya itu semua adalah bagian dari akhlak kepada sesama manusia.³⁰

Untuk penerapan nilai akhlak di ekstrakurikuler teater SMKN 2 Bojonegoro kepada alam menurut bapak Agus Budiono, S.Pd. sebagai berikut.

Biasanya kita melakukan observasi mengamati pohon merasai diri kita sebagai pohon itu. bagaimana jika daunmu dipetik atau batangmu ditebang secara paksa, bagaimana perasaanmu? Maka kita akan merasakan kesedihan pohon atau hutan yang kini gundul dan menyebabkan kerusakan alam. Atau kita juga latihan di bawah hujan untuk menyatu dengan alam menyadari keadaan tubuh dan mensyukuri nikmat hujan dari Allah. Biasanya kita melakukan latihan alam di tirtawana Dander karena di sana alamnya asri. Selain itu kita juga sering membersihkan sanggar teater bersama-sama sebelum kegiatan dimulai.³¹

Selain itu menurut bapak Agus Budiono, S.Pd selain hal di atas ada salah satu kesenian tradisional yang biasanya dipentaskan oleh anggota teater SMKN 2 Bojonegoro yaitu Sandur. Sandur adalah kesenian yang membawakan tema alam Bojonegoro.

Biasanya kita mementaskan sandur. Sandur adalah kesenian yang mengandung nilai proses kelahiran, kehidupan, hingga kematian. Selain itu sandur juga menjelaskan tentang teologi tanah, kesadaran bahwa manusia tercipta dari tanah, makan makanan yang juga dari tanah dan akan mati kembali ke tanah. Menurut saya hal ini menjadi pembelajaran untuk peserta didik agar lebih mencintai alam.³²

³⁰ Wawancara dengan bapak Darta Prasetya Sukma Wardhana, 17 Februari 2022

³¹ Wawancara dengan bapak Agus Budiono, 12 Januari 2022

³² Wawancara dengan bapak Agus Budiono, 12 Januari 2022

Menurut hasil observasi peneliti menemukan bahwa Sandur menjadi salah satu kesenian andalan yang sering dipentaskan oleh ekstrakurikuler teater Awu SMKN 2 Bojonegoro. Melihat beberapa prestasi yang didapatkan oleh ekstrakurikuler teater Awu Sandur salah satu yang mendapatkan nominasi. Selain itu sandur memang sangat lekat dengan keadaan masyarakat Bojonegoro yaitu tani dan persawahan.

4.2.3. Hasil Pasca Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Ekstrakurikuler Teater Di SMKN 2 Bojonegoro

Setelah mengemukakan hasil wawancara konsep dan pelaksanaan internalisasi pendidikan agama Islam pada ekstrakurikuler teater di SMKN 2 Bojonegoro selanjtnya peneliti akan mengemukakan hasil dari internalisasi pendidikan agama Islam pada ekstrakurikuler teater di SMKN 2 Bojonegoro. Keberhasilan pelaksanaan internalisasi pendidikan agama Islam ditandai dengan perubahan karakter dari peserta didik.

Bapak Darta Prasetya Sukma Wardhana, S.Pd dalam wawancara pada 17 Februari 2022 menyampaikan.

Semua anak yang ikut kegiatan ekstrakurikuler termasuk teater semuanya punya kelebihan. Dia punya kepedulian kepada dirinya sendiri dan dia mau ikut organisasi maka dia peduli dengan sekolahan. Mereka juga menjadi semakin disiplin, pintar berorganisasi, sosialisasi, dan sopan.³³

³³ Wawancara dengan bapak Darta Prasetya Sukma Wardana, 17 Februari 2022

Selain itu bapak H. Muchamad Subekhi, M.Pd.I pada 14 Februari 2022 juga mengemukakan hal yang hampir sama:

Menurut saya anak yang ikut ekstrakurikuler teater justru dalam melakukan kreasi-kreasi kegiataannya malah banyak mengandung unsur-unsur keagamaan. Ketika PHBI rata-rata yang tampil dalam pementasan acara itu adalah anak teater dengan cerita-cerita Islami, itu adalah hal yang luar biasa. Setelah saya amati mereka juga banyak yang mempraktekan ilmu agama dan sholat berjamaah.³⁴

Kemudian hasil internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada ekstrakurikuler teater di SMKN 2 Bojonegoro juga disampaikan oleh bapak Agus Budino, S.Pd. pada 14 Januari 2022 mengungkapkan.

Memang kadang-kadang peserta didik tidak sadar bahwa dalam berteater ternyata mereka juga telah melakukan proses ibadah atau keagamaan dengan baik. Saat ini setelah mereka saya ajari di awal pertemuan setelah itu mereka akan melakukannya atas kesadaran mereka sendiri. Misalnya sholat mereka sudah tidak perlu saya suruh mereka akan melakukannya sendiri di tengah latihan teater biasanya berjamaah. Sebelum latihan mereka akan berdoa bersama, ketika reorganisasi setiap tahun mereka akan membentuk kepanitiaan sendiri dan saya hanya mengamati dari dekat, hal itu juga dilakukan ketika pementasan semuanya sudah diatur oleh ketua teater, sebelum latihan mereka juga menyapu dan membersihkan tempat latihan sendiri.³⁵

Kemudian menurut peserta didik hasil dari internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada ekstrakurikuler teater yang dia rasakan adalah banyak perubahan yang dia alami. Hal ini disampaikan oleh Silviya

³⁴ Wawancara dengan bapak Muchamad Subekhi, 14 Februari 2022

³⁵ Wawancara dengan bapak Agus Budiono, 14 Januari 2022

Anggraeni selaku ketua ekstrakurikuler teater SMKN 2 Bojonegoro kelas

11 Teknik Komputer Jaringan 2.

Saya mengikuti teater karena menyukai seni dan untuk menyalurkan bakat dan minat. Selain itu untuk mencari kesibukan daripada bermain yang tidak jelas. Yang saya rasakan setelah mengikuti ekstrakurikuler teater saya menemukan bakat dan kemampuan diri sendiri, berlatih menjadi sutradara jadi lebih mengerti menjadi pemimpin tidak egois dan jauh lebih mementingkan urusan bersama. . ketika latihan saya bisa sholat berjamaah dengan teman-teman. Sebelum latihan saya juga izin terlebih dahulu kepada orang tua saya, setiap pulang harus jelas pulangannya jam berapa. Saya berusaha mengabari orang tua di manapun saya berada. Ketika ada latihan jam 8 pagi saya harus bangun lebih awal untuk menyelesaikan tugas di rumah seperti membantu orang tua dahulu kemudian baru berangkat latihan teater.³⁶

Selain itu hal yang sama juga disampaikan oleh A. Gema Romadhon selaku anggota ekstrakurikuler teater SMKN 2 Bojonegoro Siswa kelas 11 jurusan Desain Permodelan Informasi Bangunan.

Saya mengikuti teater karena ingin belajar kesenian dan budaya. Saya juga ingin mencari banyak teman dan melakukan kegiatan positif. Setelah mengikuti teater saya lebih disiplin, saya bisa sholat berjamaah dengan teman-teman ketika latihan, saling membantu dengan teman-teman.³⁷

Dari beberapa pendapat di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada ekstrakurikuler teater menghasilkan perubahan yang mampu membuat peserta didik lebih beriman, semangat dalam beribadah tanpa paksaan, jujur dan amanah,

³⁶ Wawancara dengan Silviya Anggraeni, 14 Januari 2022

³⁷ Wawancara dengan A. Gema Romadhon, 14 Januari 2022

disiplin, mampu menjadi manusia yang mencintai manusia, alam dan Tuhannya. Namun, karena latar belakang siswa yang berbeda-beda peneliti menemukan bahwa peserta didik memiliki kemampuan dan keilmuan yang berbeda oleh karena itu peran sekolah juga harus diimbangi oleh keluarga dan masyarakat dalam proses internalisasi pendidikan agama Islam tersebut.

